Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 19638-19644

Penerapan Kegiatan Market Day untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini

Utia Virli Susanti[1], Khoirul Amri[2],
[1]IAI Diniyyah Pekanbaru, [2]Universitas Syiah Kuala,
e-mail: utiavirli@diniyah.ac.id, khoirulamri@usk.ac.id

Published: Agust , 2025

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the implementation of market day activities as a form of contextual learning and real experience in early childhood education institutions. In this study, participants in the Market Day activities that foster the entrepreneurial spirit of early childhood include teachers of Harapan Bangsa Early Childhood Education School, parents, children of Harapan Bangsa Early Childhood Education School and village officials and the community who participated in enlivening the event. This activity was carried out in Muara Bahan Village, RK 5 Rt 002 RW 004 Kuantan Singingi Regency, Riau. This school was chosen as the research location because they implement this activity every year as a mandatory program and teach children to be directly involved in contextual learning. The approach in this study used a qualitative approach used to find out and describe the facts of the events studied so as to facilitate the acquisition of objective data. The technique for selecting research subjects used a purposive sampling technique that was selected with consideration and purpose. The research subjects for researchers based on the criteria obtained during field visits include the fact that Harapan Bangsa PAUD is a school that implements Market Day activities with thorough implementation and preparation, and the principal and teachers allow interviews to be conducted after carrying out Market Day activities. The data collection techniques used in this study were interviews and observation. Observational research begins with recording, analyzing, and then drawing conclusions about the implementation and results of the program, as seen from the development of the businesses owned by the students. The next data collection technique used by the author was documentation. This documentation was used by the author to collect data on past events. Market day activities can provide a different learning experience from the usual method, but are still fun and involve children directly. Through these market day activities, children learn how to promote their products to buyers, they will experience being both buyers and sellers. The results of interviews conducted by researchers when visiting the school teacher explained that the Market Day activities had great enthusiasm and were warmly welcomed by parents, village mothers, and the surrounding community. It can be seen when children carry out their tasks and work together as a team in carrying out activities as sellers, it is clear that children learn from patience when waiting for buyers to arrive, patience in facing their role as sellers, and waiting their turn for buyers to come to the children's stand. Market day activities can provide a different learning experience from the usual way, but still fun and directly involve children. Through this market day activity, children learn how to promote their products to buyers, they will experience being both buyers and sellers. This market day program is implemented by schools as a program to develop students' skills in entrepreneurship. Market day activities for early childhood are usually held on a certain day that has been scheduled in advance. In this activity, the school must involve the role of their parents who make the products and the children who bring them to school.

Keywords: Market Day, entrepreneurship, Early Childhood.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.(Suyadi 2017) pendidikan anak usia

dini juga dapat diartikan sebagai sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini itu sendiri. Pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dilakukan pemerintah akan sangat efektif untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan. Pendidikan anak usia dini bagi anak sangat penting untuk keberhasilan masa depan anak. Yang dilakukan para pendidik dan seluruh lingkungan pendidikan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Sekolah yang memiliki sarana prasarana yang dibutuhkan anak akan sangat bermanfaat bagi pengembangan anak sebagai makhluk individual(Gustiana Yuantini, Utia Virli Susanti, Anas Rangga Buana 2019).

Market Day merupakan suatu pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberikan contoh pemahaman dan kesadaran tentang kehidupan yang relative, dapat membentuk struktur mental dan emosi yang lebih stabil, dan dapat membentuk sikap atau perilaku sehari-hari yang lebih tercerah dari waktu ke waktu. Selain itu, market day merupakan kegiatan atau aktivitas pembelajaran Enterpreneur, yang mana siswa diajarkan mengenai bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru ataupun kepada pihak yang lain (Lembayun, Risbon Sianturi, and Syifa Faujiyah 2025) . Pengalaman belajar yang sangat kaya dalam kegiatan market day memberikan pengetahuan baru dan menumbuhkan berbagai sikap mental serta karakter yang berguna bagi masa depan anak. Market day merupakan kegiatan yang kongkrit, learning by doing dan menyenangkan dapat menumbuhkan rasa ketertarikan anak pada bidang-bidang ekonomi, menumbuhkan minat pada dunia wirausaha yang kelak di masa depan juga berimbas pada taraf ekonomi suatu negara, membuka lapaan pekerjaan dan meningkatkan taraf kehidupan setiap individu(Nur Hidayah and Ayuningtyas. 2022).

Kerwirausahaan atau entrepeneurship harus ditanamkan sejak usia dini. Mengembangkan soft skill anak seperti keterampilan berwirausaha, kreatif, berani, bertanggungjawab, cakap, teliti, mandiri, tidak mudah putus asa, kemampuan bersosialisasi, Market day dapat membangun nilai-nilai agar peserta didik menjadi penjual/pembeli yang baik dalam berinteraksi, benar dalam menjalankan peran dan melatih karakter penting yaitu sikap jujur. Peserta didik juga belajar bagaimana berjual-beli yang baik dan benar sesuai norma umum dan agama (Nur Hidayah and Ayuningtyas. 2022). Dalam kurikulum tersebut diterapkan dan ditujukan agar guru memperoleh ruang yang lebih leluasa untuk mengembangkan potensi peserta didik secara seimbang dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif, yang mana dijadikan acuan dalam taksonomi bloom. Sasaran pembelajarannya telah memenuhi tiga ranah yang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan yang seharusnya ada pada diri peserta didik. Pendidikan entrepreneurship adalah suatu program pendidikan yang menjadikan nilai-nilai entrepreneurship sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi siswa. Melalui pendidikan entrepreneurship diharapkan mampu menjadi nilai tambah terkait peranannya dalam kehidupan. Pendidikan entrepreneurship juga berperan penting dalam menciptakan peserta didik yang memiliki sumber daya manusia yang berkualiyas dan dapat bersaing di dunia global (Nur Hidayah and Ayuningtyas. 2022).

Bakat atau potensi memang berperan sangat vital dalam menempuh roda kehidupan. Dari bakat seseorang dapat menekuni karier secara maksimal. Tanpa rasa tertekan dan jemu serta setahap demi setahap terus melaju sampai pada tujuan. Seharusnya bakat yang dimiliki seseorang anak, bisa dilihat sejak anak masih balita bahkan semenjak dua atau tiga tahun, bukan hanya tampak pada saat anak sudah duduk dibangku sekolahan atau perguruan tinggi. Dan anak yang berbakat ternyata memiliki ciri dan karakter tersendiri yang jauh berbeda sebagai anugerah tuhan. Salah satu cara intelektualn mental yang harus diperhatikan adalah kemampuan anak dalam melihat hubungan-hubungan logis, menghadapi prinsip-prinsip abstrak pada situasi konkret dengan unsur identik dari berbagai situasi (Mursid 2017).

Pada era globalisasi saat ini dan perkembangan teknologi sekarang, jiwa kewirausahaan menjadi point penting yang menjadi satu kompetensi yang perlu dikenalkan sejak dini untuk membentuk generasi yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Banyak lembaga pendidikan anak usia dini masih fokus pada aspek akademik dan kurang memberi ruang pada pembelajaran kontekstual yang menumbuhkan keterampilan hidup dan jiwa kewirausahaan. Maka dari itu kami sebagai penulis ingin melihat bagaimana bentuk penerapan dan aplikasi yang dilakukan pada sekolah PAUD Harapan bangsa dalam kegiatan Market Day yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak sejak dini. Yang melibatkan guru, kepala sekolah, walimurid, anak-anak, perangkat dan jajaran desa dan masyarakat dilingkungan sekolah PAUD Harapan Bangsa.

METODE PENELITIAN

Study participants

Pada penelitian ini pesertanya pada kegiatan Market Day yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak usia dini diantaranya ialah ada guru-guru Sekolah PAUD Harapan Bangsa, walimurid, anak-anak PAUD Harapan Bangsa dan Perangkat desa dan Masyarakat yang ikut meramaikan. Kegiatan ini dilakukan di Desa Muara Bahan, RK 5 Rt 002 Rw 004 Kabupaten Kuantan Singingi-Riau. Sekolah ini dipilih menjadi lokasi penelitian karena mereka menerapkan kegiatan itu setiap satu tahun yang menjadi program wajib dan mengajarkan anak untuk turun langsung dalam pembelajaran yang kontekstual.

Study organization

Pendekatan dalam penelitian ini digunakan menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan fakta dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan dalam mendapatkan data yang objektif. Penelitian kualitatif juga merupakan sebuah penelitian yang bersifat ilmiah dan deskrptif(Sugiyono 2015). penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan. Subjek penelitian merupakan sumber data yang

dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti(Moleong 2012) . Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan. Adapun subjek penelitian pada peneliti berdasarkan kriteria yang didapatkan pada saat turun kelapangan diantarannya ialah seolah PAUD Harapan Bangsa menjadi sekolah yang menerapkan kegiatan Market Day dengan pelaksanaan dan persiapan yang matang, dan kepala sekolah dan guru membolehkan untuk dilakukan wawancara setelah melakukan pelaksanaan kegiatan Market Day.

Statistical analysis

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode seperti yang dijelaskan oleh (Moleong 2012). Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Melalui berbagai perspektif diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian (Arikunto 2010). Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan. Dan peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru, dan walimurid pada saat selesai melakukan kegiatan Market Day dilakukan. Pengalaman dan percaya diri anak sangat terlihat serta kreativitas anak mulai muncul pada saat memainkan peran nya dalam kegiatan Market Day disekolah.

Observasi. Penelitian observasi dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent pada saat terjun ke lapangan untuk melihat penerapan pada saat kegiatan nya (Sugiyono 2019). Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto pada saat kegiatan di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran saat ini masih berorientasi pada pengetahuan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran. Program-program sekolah dirancang untuk fokus pada peserta didik mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Proses pendidikan seperti itu dapat menjadi peserta didik tidak memiliki bekal menghadapi persoalan hidup yang akan dilakukan kelak. Kemampuan peserta didik untuk menghadapi persoalan kehidupan yang semestinya diberikan kepada setiap satuan pendidikan tidak diberikan dapat menyebabkan peserta didik dapat menjadi bebean pemerintah. Ketika peserta didik menyelesaikan pendidikanya mereka tidak memiliki keterampilan untuk bersaing mendapatkan dan menciptakan pekerjaan. Akibat dari kondisi tersebut kemunculan sekolah-sekolah dengan konsep mengembangkan kemampuan dalam kewirausaaan pada anak (Nur Hidayah and Ayuningtyas. 2022).

Kegiatan market day bisa memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari cara biasa, tetapi tetap menyenangkan dan melibatkan anak secara langsung. Melalui aktivitas market day ini, anak-anak belajar cara mempromosikan produk mereka kepada pembeli, mereka akan merasakan menjadi pembeli dan juga penjual. Program market day ini diterapkan oleh sekolah sebagai program pengembangan keterampilan siswa dalam berusaha. Kegiatan market day bagi anak usia dini biasanya dilakukan pada hari tertentu yang sudah dijadwalkan sebelumnya, dalam kegiatan ini pihak sekolah harus melibatkan peran orang tua mereka yang membuat produknya dan anak anak yang membawanya ke sekolah. Kegiatan Market Day sebagai metode pembelajaran kewirausahaan di PAUD memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi anak-anak(Lembayun, Risbon Sianturi, and Syifa Faujiyah 2025).

Selain rendahnya penerapan pendidikan kewirausahaan di Indonesia, masalah pengangguran di negara ini masih terus berlanjut hingga saat ini. Berwirausaha dianggap sebagai salah satu solusi untuk mengatasi lonjakan angka pengangguran yang semakin meningkat, terutama dalam situasi pandemi saat ini di mana masayarat banyak mengalami yang kehilangan pekerjaan. Pembentukan kewirausahaan dapat diupayakan dalam pendidikan karakter sejak usia dini, karena hal ini menentukan kemampuan anak untuk mengembangkan potensinya. Pengembangan nilai-nilai kewirausahaan pada anak dapat diintegrasikan dan disesuaikan dengan tema-tema kegiatan sekolah. Kewirausahaan tidak hanya mengajarkan anak untuk berdagang dan menghasilkan uang di usia dini, tetapi juga menumbuhkan, berkembangnya sifat dan karakter yang sudah ada dalam diri mereka(Igamo et al. 2023).

Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Bahan Rk 5 Rt 002 Rw 004 Kabupaten Kuantan Singingi-Riau dijalan Gadjah Mada. Dalam Penelitian ini subjek yang menjadi pendukung adalah anak-anak PAUD Harapan bangsa yang menjadi utama dari kegiatan Market Day dan pendukungnya diikuti oleh kepala sekolah, guru, walimurid dan Masyarakat sekitar. Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan pada saat ke sekolah guru menjelaskan bahwasannya kegiatan

Market Day memiliki antusias yang besar dan disambut hangat kepada walimurid, bunda desa, dan masyarakat sekitar. Terlihat pada saat anak melakukan tugasnya dan bekerjasama antara team dalam melakukan kegiatan sebagai penjual terlihat jika anak-anak belajar dari kesabaran menunggu pada saat menunggu pemebeli datang, sabar menghadapi peran nya sebagai seorang penjual, dan menunggu giliran agar pembeli mau datang ditempat stand anak-anak.

Bunda novi selaku guru dari PAUD Harapan Bangsa memaparkan bahwasannya sebelum melakukan kegiatan guru membuat perencanaan dan persiapan kegiatan sejak satu minggu sebelum pelaksanaan. Dan anak-anak dilibatkan dalam memilih produk atau makanan yang akan dijual, menentukan harganya, serta menghias meja dagangan yang akan anak pakai pada saat kegiatan Market Day. Kemudian bunda Suminah juga melanjutkan tanggapan bunda novi bahwasannya proses kegiatan market day bertujuan untuk mendapatkan pengalaman secara langsung pada saat pembelajaran dikelas, sebagai penjual dan pembeli. Dan bunda nur istiqomah selaku kepala sekolah menjelaskan bahwasannya kegiatan Market Day ini dilakukan di halaman sekolah sekitar PAUD Harapan Bangsa dan setiap anak memiliki stand masing-masing dalam menjual makanan ringan buatan sendiri, seperti kue, jus, dan makanan sehat yang anak eksperimenkan dengan orangtua pada saat dirumah dalam bentuk Kerjasama dikegiatan Market Day pada saat disekolah.

Anak-anak dalam kegiatan Market Day memerankan sebagai seorang penjual dan pembeli bagi walimurid, Masyarakat, dan guru yang ada dalam kegiatan tersebut. Anak-anak bertugas menawarkan barang dan menjelaskan produk atau makanan yang mereka jual, sehingga para pembeli pada tertarik dan antusias dalam membeli makanan dan yang sudah dipersiapkan mereka ucap dari kepala sekolah PAUD Harapan Bangsa. Selama kegiatan berlangsung hasil observasi menunjukkan bahwa Sebagian besar anak menunjukkan antusias dan keberanian mereka pada saat orangtua, guru, dan Masyarakat pada datang mendekati hasil produk yang mereka sajikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu lembaga PAUD, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan Market Day memberikan dampak positif terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan pada anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media bermain dan belajar, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan penguatan keterampilan sosial. Market Day terbukti mampu: Menumbuhkan rasa percaya diri anak, melalui aktivitas menawarkan barang dan berinteraksi dengan pembeli secara langsung, Melatih tanggung jawab dan kemandirian, ketika anak diberi peran untuk menjaga stan dagangannya dan menyelesaikan tugas sesuai kesepakatan. Mengembangkan kreativitas, baik dalam menyiapkan produk, menghias kemasan, maupun menyusun strategi sederhana untuk menarik perhatian pembeli. Mengasah kemampuan komunikasi dan kerja sama, melalui interaksi dengan teman sebaya, guru, dan pengunjung dalam suasana yang menyenangkan. Memberikan pemahaman awal tentang konsep

ekonomi sederhana, seperti jual beli, nilai uang, dan pentingnya kejujuran dalam transaksi. Kegiatan ini juga mendapat respon positif dari guru dan orang tua, yang melihat peningkatan keterampilan sosial dan karakter positif anak setelah mengikuti Market Day. Dengan demikian, Market Day dapat menjadi salah satu metode pembelajaran kontekstual yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada Desa Muara Bahan, RK 5 Rt 002 Rw 004 Kabupaten Kuantan Singingi-Riau atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gustiana Yuantini, Utia Virli Susanti, Anas Rangga Buana. 2019. Filsafat Anak Usia Dini. Yogyakarta: Timur Barat.

Igamo, Alghifari Mahdi, Azwardi Azwardi, Anna Yulianita, Dwi Darma Puspita Sari, and Feny Marissa. 2023. "Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini Di Kota Palembang." AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3 (3): 336–40. https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.210.

Lembayun, Mutia, Risbon Sianturi, and Syifa Faujiyah. 2025. "Manfaat Metode Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Kegiatan Market Days Dapat Membangun Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Di PAUD." Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini 7 (1): 113–17. https://doi.org/10.35473/ijec.v7i1.3533.

Moleong, L.J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mursid. 2017. Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nur Hidayah, and Cita Eri Ayuningtyas. 2022. Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/Entrepreneurship. Yogyakarta: k-media.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyoni. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Suyadi, Maulidya Ulfah. 2017. Konsep Dasar PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.